

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi, yaitu dengan menghubungkan variabel kepatuhan dalam kegiatan Prolanis dengan variabel kadar gula darah pada pasien Diabetes Mellitus . Survei deskriptif juga dapat didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu merupakan rancangan penelitian yang pengukurannya atau pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat / sekali waktu. (Notoatmodjo, 2010).

Pendekatan *cross sectional* dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan penghitungan silang pada dua variabel untuk mengetahui hubungan pada kedua variabel, antara kepatuhan dalam kegiatan Prolanis dengan kadar gula darah pada pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Rawat Inap sragi..

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **a. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan bulan Mei 2022. Dilakukan satu kali setiap bulannya, di hari kamis minggu ke empat.

##### **b. Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Puskesmas Rawat Inap Sragi, kabupaten Lampung selatan

### 3.3 Definisi Operasional

**Tabel 3.3 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kepatuhan Prolanis	Perilaku pasien peserta Prolanis yang bersedia mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas untuk pemeriksaan kadar Gula darah secara rutin. ( Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. 2017).	Buku Pantau Peserta Prolanis	Dikategorikan: 1. Patuh (peserta Prolanis yang kehadirannya rutin setiap bulan sekali mengikuti Prolanis) 2. Tidak Patuh (peserta Prolanis yang kehadirannya terdapat jeda 1 bulan tidak mengikuti Prolanis). ( Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, 2017)	Ordinal
Kadar Gula Darah	Gula darah puasa yang diperiksa saat kegiatan Prolanis dengan fasilitas laboratorium dari Laboratorium	Hasil pemeriksaan gula darah dari laboratorium Pramitra Bandar Lampung	Dikategorikan: 1. Terkontrol (100-125 mg/dL) 2. Tidak Terkontrol ( $\geq 126$ mg/dL) ( PERKENI. 2011)	Ordinal

### 3.4 Partisipan

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta Prolanis pasien dengan Diabetes Mellitus di Puskesmas Rawat Inap Sragi Kabupaten Lampung Selatan yaitu sejumlah 40 orang.

b. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian peserta Prolanis pasien dengan Diabetes Mellitus di Puskesmas Rawat Inap Sragi Kabupaten Lampung Selatan. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika populasi kurang dari 100 responden, populasi menjadi sample. (Arikunto, S. 2010)

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simpel random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk menentukan besar sampel apabila subjek/populasi kurang dari 100, maka populasi bisa dijadikan sampel semua. Jika populasi lebih besar pengambilan sampel. (Arikunto, S. 2010).

Berdasarkan keterangan diatas, maka sampel diambil sebanyak 40 orang.

d. Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini, yaitu :

Peserta Prolanis pasien dengan Diabetes Mellitus yang memiliki Buku pantau Prolanis di Puskesmas Rawat Inap Sragi Kabupaten Lampung Selatan terutama periode bulan Mei 2022.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur pengumpulan data yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. SOP (Standar Operasional Pelayanan) Pengambilan Darah Vena

SOP pengambilan sampel darah vena yaitu instrumen yang berisi standar langkah pelaksanaan pengambilan darah vena pada sampel penelitian. Pengambilan darah vena pada sampel penelitian dilakukan oleh laboratorium Pramitra Bandar Lampung dan dilakukan pada saat kegiatan rutin Prolanis.

b. Lembar Observasi Kepatuhan

Lembar observasi kepatuhan di gunakan untuk mencatat kehadiran peserta Prolanis. Instrumen ini di isi oleh peneliti saat kegiatan rutin Prolanis.

c. Buku pantau peserta Prolanis

Buku pantau peserta Prolanis dari Puskesmas digunakan sebagai data sekunder untuk mendukung dan mencocokkan data dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

## **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.6.1 Jenis Data**

a. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian guna memperoleh informasi yang dibutuhkan.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data sekunder dari data rekapitulasi jumlah peserta Prolanis pasien dengan Diabetes Mellitus di Puskesmas Rawat Inap Sragi Lampung Selatan.

### **3.6.2 Tahap pengumpulan data**

a. Tahap awal

Pada tahap awal, peneliti melakukan pengambilan data sekunder dari Puskesmas, yaitu tentang jumlah peserta Prolanis pasien dengan Diabetes Mellitus yang ada di Puskesmas Rawat Inap Sragi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mengambil data, kemudian menganalisa data peserta Prolanis di Puskesmas Rawat inap Sragi Lampung Selatan. yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, umur dan hasil pemeriksaan laboratorium gula darah peserta Prolanis.

c. Tahap akhir

Untuk tahap akhir peneliti menyimpulkan hasil analisa data yang sebelumnya dilakukan.

### 3.6.3 Cara Pengolahan Data

Kegiatan pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian selalu berhubungan. Pengolahan data dapat dilakukan secara manual ataupun dengan bantuan alat komputer. Setelah semua data diperoleh kemudian dilakukan pengolahan dan selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang. Pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap berikut: ( PERKENI. 2015 ).

a. Memeriksa data (*editing*)

*Editing* adalah kegiatan untuk meneliti kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kesempurnaan pengisian dari setiap instrument pengumpulan data, sehingga data yang dikumpulkan tersebut dapat diproses lebih lanjut.

b. Memberi kode (*coding*)

*Coding* adalah melakukan pemberian kode berupa angka pada variabel penelitian untuk proses pengolahan data.

c. Scoring

*Scoring* adalah suatu kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

d. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulasi adalah mengelompokkan data-data yang telah diperoleh sesuai dengan karakteristik pernyataan untuk mendapatkan gambaran statistik mengenai distribusi nilai dari data sehingga sifat data yang diinginkan dapat diketahui. Jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur, dijumlahkan dan ditulis dalam bentuk tabel.

e. Memasukkan data (*data entry*)

*Data entry* adalah merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS.

f. Pembersihan data (*cleaning*)

Peneliti mengecek kembali data-data yang sudah di *entering* untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi atau pembenaran. *Cleaning* data dilakukan melalui program komputer.

### 3.6.4 Analisa Data

Analisa data penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang Hubungan Kepatuhan dalam Kegiatan Prolanis dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Rawat Inap Sragi Lampung Selatan.

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa univariat menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Data

yang ditampilkan dalam analisa univariat adalah distribusi frekuensi dari mean, median, rata-rata, nilai maksimum dan minimum dari setiap variabel. Langkah-langkah dalam menggunakan teknik presentase adalah sebagai berikut:

(Notoatmodjo. 2010)

1. Menggunakan perolehan jumlah responden
2. Menghitung presentase yang dicapai dengan rumus sebagai berikut;

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X= hasil presentase

f = frekuensi hasil penelitiann

n = total seluruh populasi

b. Analisa Bivariat

Analisa data ini dilakukan untuk menguji hipotesis antara dua variabel, untuk memperoleh jawaban apakah kedua variabel tersebut ada hubungan, berkorelasi, ada perbedaan, ada pengaruh dan sebagainya sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini dilakukan uji statistik yaitu *chi square*. Nilai probabilitas dengan tingkat kemaknaan 95% ( $p=0,05$ ) memiliki ketentuan yaitu hasil uji statistik  $x^2$  hitung sama atau lebih besardari  $x^2$  tabel dan nilai  $p < a$  ( $0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak yang artinya bermakna statistik. Dan hasil uji statistik  $x^2$  hitung lebih kecil dari  $x^2$  tabel dengan  $p > a$  ( $0,05$ ) maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan



yang bermakna secara statistik.

Rumus *chi square* adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum (f_o - f_h)^2$$

$X^2$ : *chi square*

F<sub>o</sub>: frekuensi hasil pengamatan

F<sub>h</sub>: frekuensi yang diharapkan

### 3.6.5 Etika Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian, antara lain: ( Notoatmodjo. 2010 )

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti pada saat proses penelitian yang dilakukan pada bulan Mei 2022. Selain itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi), serta mempersiapkan formulir persetujuan untuk menjadi responden (*inform consent*) saat proses penelitian.

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu,

peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Pada penelitian yang dilakukan pada bulan Desember ini, peneliti hanya menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.